

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan uji koefisien korelasi peringkat (*rank*) Spearman untuk membuktikan adanya hubungan antara keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dengan prestasi belajar matematika diperoleh $r_s = 0,574$ dan $t_{hitung} > t_{(0,025)}$ ($3,71 > 2,048$) yang berarti tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dengan prestasi belajar matematika.
2. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan uji koefisien korelasi peringkat (*rank*) Spearman untuk membuktikan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika diperoleh $r_s = 0,687$ dan $t_{hitung} > t_{(0,025)}$ ($5,002 > 2,048$) yang berarti tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar matematika.
3. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan uji koefisien korelasi peringkat (*rank*) Spearman untuk membuktikan adanya hubungan antara keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dengan motivasi belajar diperoleh $r_s = 0,85$ dan $t_{hitung} > t_{(0,025)}$ ($8,546 > 2,048$) yang berarti tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dengan motivasi belajar.
4. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan korelasi korendasi rank Kendall untuk membuktikan adanya hubungan antara keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika diperoleh $X_{hit}^2 = 49,376$ dan $X_{(0,05;54)}^2 = 42,557$ maka, $X_{hit}^2 > X_{(0,05;54)}^2$ sehingga H_0 ditolak, dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dan motivasi belajar

dengan prestasi belajar matematika. Dengan besar hubungan antar ketiga variabel tersebut adalah 0,568 termasuk dalam tingkat hubungan atau korelasi sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah, motivasi belajar, dan prestasi belajar matematika memiliki hubungan dengan tingkat sedang. Dengan demikian diharapkan pihak sekolah mengadakan penyesuaian kurikulum pada kegiatan-kegiatan OSIS serta meningkatkan peran guru dan aktivitas lain di luar kegiatan akademik dalam rangka memaksimalkan motivasi belajar sehingga tercipta keselarasan dengan prestasi belajar matematika siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi siswa dan memberikan pengetahuan bahwa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan OSIS dapat meningkatkan prestasi belajar matematika tentunya jika diimbangi dengan manajemen waktu yang baik. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa memiliki motivasi belajar bagi siswa merupakan hal yang penting dalam rangka meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan objek penelitian sejenis, penulis mengharapkan untuk mengambil variabel lain yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan OSIS seperti kemampuan berpikir kreatif, kemampuan dalam menyelesaikan masalah ataupun variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan kecakapan yang dimiliki oleh pengurus OSIS.